

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Pendidikan Abad-21 merupakan pendidikan yang berlandaskan pada ilmu pengetahuan dan teknologi. Telah banyak penelitian yang menunjukkan bahwa proses pendidikan yang cenderung adaptif terhadap kecanggihan teknologi memiliki hasil yang lebih baik dan signifikan dibanding dengan proses pendidikan yang cenderung lawas. Dalam hal ini keterbukaan terhadap perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dapat dikatakan sebagai angin segar bagi pelaksana pendidikan di lapangan untuk mewujudkan pendidikan yang tepat dan cepat secara efektif dan efisien.

Pendidikan sebagai kunci pembangunan sebuah negara, memiliki arti bahwa semakin baik kualitas pendidikan suatu negara maka akan semakin baik dan maju pula suatu negara tersebut. Salah satu cara yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia ini adalah dengan memperbaiki kualitas belajar dan pembelajaran di kelas. Hal ini mengacu pada konsep bahwa belajar dan pembelajaran merupakan inti dari pendidikan itu sendiri. Sehingga dengan semakin baik kualitas pembelajaran di kelas maka output yang dihasilkan juga akan unggul dan pencapaian tujuan pendidikan pun juga lebih dapat dengan mudah tercapai.

Keberhasilan belajar dipengaruhi oleh banyak faktor pendukung. Salah satunya adalah yang dikemukakan oleh Slameto bahwa belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan oleh seseorang yang membentuk suatu pengalaman dalam berinteraksi dengan lingkungannya dan memiliki tujuan untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan.<sup>2</sup> Dalam hal ini Alex Sobur menjelaskan bahwa belajar secara garis besar dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor intern.

Kedua faktor tersebut diantaranya adalah pada faktor intern meliputi kondisi fisik seseorang, minat belajar, intelegensi, motivasi, bakat dan lain sebagainya. Dalam hal ini minat belajar berkaitan erat dengan hasil belajar, yaitu dengan mengacu pada konsep bahwa semakin seseorang tertarik mempelajari sesuatu maka ia akan belajar dengan sebaik-baiknya. Peneliti lain yang dapat memperkuat teori bahwa minat belajar memiliki hubungan terhadap hasil belajar adalah salah satunya pada penelitian yang dilakukan oleh Siti Nurhasanah dan A. Sobandi.<sup>3</sup> Dalam penelitian ini diperoleh hasil sebanyak 21,77% hasil belajar siswa dipengaruhi oleh adanya minat untuk belajar pada siswa. Sisanya sebanyak 77,33% adalah faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian tersebut.

Sedangkan faktor ekstern meliputi faktor keluarga, sekolah, dan lingkungan lain di luar keluarga dan sekolah.<sup>4</sup> Dalam faktor sekolah, salah satunya, Slameto mengungkap bahwa alat pelajaran berkaitan dengan cara

---

<sup>2</sup> Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya* (Jakarta: Raneka Cipta 2010), 2.

<sup>3</sup> Siti Nurhasanah dan A. Sobandi, "Minat sebagai Determinan Hasil Belajar Siswa" *Manajemen Perkantoran*, Vol.1 (I) (Agustus 2016), 128-135.

<sup>4</sup> Alex Sobur, *Psikologi Umum* (Bandung: Pustaka Setia, 2016), 212.

belajar siswa yang dapat mempengaruhi penerimaan dan penguasaan materi pelajaran maka hasil belajar siswa akan dapat lebih maksimal. Alex juga menyebut bahwa antara kedua faktor intern dan ekstern, dalam banyak hal, kadang-kadang saling berkaitan dan mempengaruhi satu sama lain. Hal ini diperkuat dengan penelitian serupa yang dilakukan oleh Muh. Fuad Syarifudin. Menunjukkan bahwa 77% mahasiswa yang diteliti menyatakan bahwa merasa puas terhadap pembelajaran yang menggunakan *e-learning* dalam perkuliahan. Selain itu diperoleh hasil bahwa persepsi mahasiswa tersebut adalah bahwa dengan menggunakan e-learning dalam pembelajaran dapat meningkatkan motivasi, meningkatkan pemahaman materi, dan membantu kesiapan dalam perkuliahan.<sup>5</sup>

MAN 1 Kota Kediri merupakan salah satu sekolah favorit di Kediri dan sekitarnya. Madrasah ini juga merupakan salah satu sekolah yang adaptif terhadap perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Hal ini sebagaimana tertuang dalam salah satu Misi sekolah dalam upaya mewujudkan visi sekolah, yaitu “Menguasai dan mengaplikasikan Ilmu Pengetahuan, Teknologi Informasi, Keterampilan dan Bahasa Asing (bahasa Inggris dan bahasa Arab) untuk menghadapi tantangan global yang berlandaskan pada budaya bangsa; (merujuk pada SKL satuan pendidikan dimensi Pengetahuan)”. Salah satu yang telah dilakukan madrasah ini dalam upaya mengaplikasikan teknologi adalah dengan melengkapi tiap kelas dengan perangkat LCD dan perangkat

---

<sup>5</sup> Muh. Fuad Syarifudin, “E-learning dalam Persepsi Mahasiswa”, *Varia Pendidikan* vol.29 (II), (Desember, 2017) ISSN: 0852 0976, 108.

pendukung lainnya agar dapat dimanfaatkan dalam kegiatan pembelajaran di kelas.

Ketersediaan perangkat pendukung tersebut telah dimanfaatkan tiap kali tatap muka oleh guru pengampu mata pelajaran Fiqih kelas X MAN 1 Kota Kediri dan hasil belajar siswa khususnya pada mata pelajaran Fiqih menunjukkan nilai yang memuaskan. Sebanyak 172 responden menunjukkan hasil belajar dengan kategori baik, yakni sebanyak 79% siswa yang menjadi responden dalam penelitian ini memiliki hasil belajar di atas KKM (kriteria ketuntasan minimal) sedangkan sebanyak 21% siswa masih belum mencapai kriteria. Meskipun demikian, nilai yang dicapai 21% siswa tersebut tidak terlalu jauh dari batas nilai KKM, 80, yang mana hal ini dapat diketahui dari skor minimum hasil belajar siswa yang menunjukkan nilai 70.

Berdasarkan pemaparan dan berdasarkan hasil penelitian diatas, maka penulis tertarik meneliti permasalahan yang secara empirik dalam sebuah penelitian ilmiah dengan judul penelitian, **“Hubungan Persepsi Siswa tentang Manfaat Multimedia dalam Pembelajaran dan Minat Belajar terhadap Hasil Belajar Fiqih Kelas X MAN 1 Kota Kediri Tahun Ajaran 2018/2019”**.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas dapat dirumuskan beberapa permasalahan berikut :

1. Bagaimana hasil belajar Fiqih siswa kelas X MAN 1 Kota Kediri?

2. Bagaimana persepsi siswa tentang manfaat multimedia dalam pembelajaran Fiqih kelas X MAN 1 Kota Kediri?
3. Bagaimana minat belajar Fiqih siswa kelas X MAN 1 Kota Kediri?
4. Apakah terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara persepsi siswa tentang manfaat multimedia dalam pembelajaran dengan hasil belajar Fiqih kelas X MAN 1 Kota Kediri?
5. Apakah terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara minat belajar dengan hasil belajar Fiqih kelas X MAN 1 Kota Kediri?
6. Apakah terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara persepsi siswa tentang manfaat multimedia dalam pembelajaran dan minat belajar dengan hasil belajar Fiqih kelas X MAN 1 Kota Kediri?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang dikemukakan diatas dapat dirumuskan tujuan penelitian sebagai berikut,

1. Untuk mengetahui hasil belajar Fiqih siswa kelas X MAN 1 Kota Kediri.
2. Untuk mengetahui persepsi siswa tentang manfaat multimedia dalam pembelajaran Fiqih siswa kelas X MAN 1 Kota Kediri.
3. Untuk mengetahui minat belajar Fiqih siswa kelas X MAN 1 Kota Kediri.
4. Untuk mengetahui apakah terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara persepsi siswa tentang manfaat multimedia dalam

pembelajaran dengan hasil belajar Fikih siswa kelas X MAN 1 Kota Kediri.

5. Untuk mengetahui apakah terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara minat belajar dengan hasil belajar Fikih siswa kelas X MAN 1 Kota Kediri.
6. Untuk mengetahui apakah terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara persepsi siswa tentang manfaat multimedia dalam pembelajaran dan minat belajar secara simultan dengan hasil belajar Fikih siswa kelas X MAN 1 Kota Kediri.

#### **D. Kegunaan Penelitian**

Sejalan dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian yang telah dirumuskan diatas, penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi peneliti dan lembaga-lembaga terkait baik secara teoritis maupun praktis.

##### 1. Kegunaan Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya teori tentang pengaruh persepsi siswa tentang multimedia dalam pembelajaran dan minat belajar terhadap hasil belajar.

##### 2. Kegunaan Praktis

Secara praktis, penelitian ini dilakukan dengan harapan agar hasil temuan dapat memberikan manfaat bagi:

###### a. Bagi Sekolah

Sebagai pertimbangan dan masukan dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik salah satunya melalui pemanfaatan

multimedia dalam proses belajar dalam rangka meningkatkan minat belajar peserta didik dan meningkatnya hasil belajar peserta didik.

b. Bagi Guru

Hasil penelitian ini berguna sebagai bahan pertimbangan bagi guru untuk memvariasikan media belajar peserta didik mandiri. Serta dapat memaksimalkan pemanfaatan multimedia dalam proses belajar merupakan aspek yang perlu diperhatikan dan dibina agar dapat mencapai tujuan pendidikan yang maksimal.

c. Bagi Peserta didik

Sebagai bahan masukan agar dapat lebih kreatif dan termotivasi dalam belajar secara mandiri dan lebih meningkatkan prestasi belajar peserta didik yang lebih jauh baik dari sebelumnya.

## **E. Hipotesis Penelitian**

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian.<sup>6</sup> Hipotesis dapat diterima apabila terdapat pengaruh yang signifikan antara persepsi siswa tentang multimedia dalam pembelajaran dan minat belajar terhadap hasil belajar, begitu juga sebaliknya. Berdasarkan teori dan pertanyaan dalam rumusan masalah yang diajukan, maka hipotesis statistik dari penelitian ini adalah sebagai berikut,

---

<sup>6</sup> Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2016), 120.

1. Ha : Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara persepsi siswa tentang manfaat multimedia dalam pembelajaran terhadap hasil belajar Fikih kelas X di MAN 1 Kota Kediri.  
Ho : Tidak ada hubungan yang positif dan signifikan antara persepsi siswa tentang manfaat multimedia dalam pembelajaran terhadap hasil belajar Fikih kelas X di MAN 1 Kota Kediri.
2. Ha : Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara minat belajar terhadap hasil belajar Fikih kelas X di MAN 1 Kota Kediri.  
Ho : Tidak ada hubungan yang positif dan signifikan antara minat belajar terhadap hasil belajar terhadap hasil Fikih kelas X di MAN 1 Kota Kediri.
3. Ha : Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara persepsi siswa tentang manfaat multimedia dalam pembelajaran dan minat belajar terhadap hasil belajar Fikih kelas X di MAN 1 Kota Kediri.  
Ho : Tidak ada hubungan yang positif dan signifikan antara persepsi siswa tentang manfaat multimedia dalam pembelajaran dan minat belajar terhadap hasil belajar Fikih kelas X di MAN 1 Kota Kediri

#### **F. Ruang Lingkup dan Keterbatasan Penelitian**

Untuk menghindari agar persoalan yang dibahas tidak meluas serta fokus penelitiannya menjadi jelas, maka ruang lingkup dan keterbatasan penelitian dari peneliti adalah sebagai berikut

1. Lokasi penelitian ini adalah MAN 1 Kota Kediri

2. Objek penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas X MAN 1 Kota Kediri
3. Variabel penelitian
  - a. Variabel bebas atau independen dalam penelitian ini *adalah persepsi siswa tentang manfaat multimedia dalam pembelajaran dan minat belajar*, yang diperoleh dengan melalui kuesioner atau angket.
  - b. Variabel terikat atau dependen dalam penelitian ini adalah *hasil belajar*, yang diperoleh dari data nilai yang dimiliki oleh guru pengampu pelajaran Fiqih kelas X di MAN 1 Kediri.

#### **G. Penegasan Istilah**

Untuk memudahkan dalam memahami penelitian tentang judul skripsi, “Pengaruh Persepsi Siswa tentang Multimedia dalam Pembelajaran dan Minat Belajar terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas X pada Mata pelajaran Fiqih di MAN 1 Kediri”, maka berikut merupakan penjelasan secara rinci apa yang dimaksud dari penelitian ini melalui definisi atau pengertian-pengertian istilah dalam judul, yaitu

##### **1. Persepsi Siswa tentang Multimedia dalam Pembelajaran**

Persepsi secara bahasa berarti tanggapan (penerimaan) langsung terhadap sesuatu<sup>7</sup>. Secara istilah persepsi diartikan sebagai proses pengolahan informasi dari lingkungan yang berupa stimulus, yang diterima melalui alat indera dan diteruskan ke otak untuk diseleksi, diorganisasikan sehingga menimbulkan penafsiran atau penginterpretasian

---

<sup>7</sup> KBBI *offline*.

yang berupa penilaian dari penginderaan atau pengalaman sebelumnya. Melalui persepsi manusia, dalam hal ini siswa, dapat terus menerus mengadakan interaksi dengan lingkungan sekitarnya.

Sedangkan multimedia, sebagaimana yang dikemukakan oleh Hofstetter adalah penggunaan komputer untuk menyajikan dan menggabungkan teks, suara, gambar, animasi, dan video dengan alat bantu (*tool*) dan koneksi (*link*), sehingga pengguna komputer dapat melakukan navigasi, berinteraksi, berkarya, dan berkomunikasi<sup>8</sup>.

Sejalan dengan definisi menurut Hofstetter, Mayer mendefinisikan multimedia sebagai suatu presentasi materi dengan menggunakan kata-kata sekaligus gambar-gambar yang saling terpadu. Dalam hal ini, presentasi materi tidak hanya berupa audio atau visual saja, namun memadukan antara audio dan visual, maupun dengan video dan sebagainya<sup>9</sup>. Dalam hal ini multimedia adalah sebagai alat presentasi, yang berarti memadukan atau mengombinasikan berbagai media yang meliputi teks, gambar, grafik, suara, animasi, dan juga video yang dikemas dalam bentuk file digital yang bertujuan untuk menyampaikan informasi atau pesan.

Sehingga dapat disimpulkan secara singkat bahwa *persepsi siswa tentang multimedia dalam pembelajaran* adalah tanggapan atau penilaian siswa tentang proses pembelajaran yang memanfaatkan multimedia sebagai media belajar. Tiap siswa selalu memiliki pengertian dan

---

<sup>8</sup> Munir, *Multimedia : Konsep dan Aplikasi dalam Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2013), 3.

<sup>9</sup> Richard E Mayer, *Multimedia Learning : Prinsip-prinsip dan Aplikasi* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), 96.

tanggapan masing-masing terkait baik tidaknya dan bermanfaat tidaknya multimedia dalam proses pembelajaran selama ini.

## 2. Minat belajar

Minat belajar merupakan suatu rasa ketertarikan mempelajari hal-hal baru atau aktivitas belajar tanpa ada paksaan. Menurut Muhibbin Syah definisi minat adalah kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan terhadap sesuatu<sup>10</sup>. Sedangkan Hilgard mengartikan minat sebagai, “*Interest is persisting tendency to pay attention to and enjoy some activity or content*” yang artinya adalah bahwa minat merupakan kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan<sup>11</sup>.

Slameto mengemukakan bahwa minat merupakan suatu rasa suka atau ketertarikan terhadap sesuatu tanpa ada orang lain yang menyuruh. Dan minat dapat dimanifestasikan berupa partisipasi aktif pada setiap kegiatan. Sehingga indikasi seseorang memiliki minat adalah ia mau dan mampu melakukan apapun guna mencapai hal-hal yang menarik baginya tersebut.

Sehingga maksud dari minat belajar merupakan adanya ketertarikan seseorang terhadap kegiatan belajar tanpa ada yang menyuruh maupun memaksa untuk belajar, meskipun keinginan tersebut disebabkan dari sendiri maupun oleh pengaruh dari luar diri atau kondisi sekitar seseorang tersebut.

---

<sup>10</sup> Muhibbinsyah, *Psikologi Pendidikan* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), 133.

<sup>11</sup> Slameto, *Belajar dan Faktor- Faktor yang Mempengaruhi.*, 180

Slameto mengemukakan bahwa anak yang memiliki minat dalam belajar akan menunjukkan beberapa karakteristik sebagai berikut:<sup>12</sup>

- a. Memiliki kecenderungan yang tetap memperhatikan dan mengenang sesuatu yang dipelajari secara terus menerus.
- b. Memiliki rasa suka dan senang terhadap sesuatu yang diminatinya.
- c. Memperoleh sesuatu kebanggaan dan kepuasan pada suatu yang diminati.
- d. Lebih menyukai hal yang lebih diminati daripada yang lainnya.

Dimanfaatkan melalui partisipasi pada aktivitas dan kegiatan.

### 3. Hasil belajar

Sebagaimana rumusan James L. Mursell, belajar adalah pengalaman, eksplorasi, dan penemuan atau memperoleh hasil<sup>13</sup>. Sehingga hasil belajar berarti suatu perubahan-perubahan yang terjadi pada diri peserta didik, baik yang menyangkut aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik sebagai hasil dari belajar<sup>14</sup>. Dengan kata lain, hasil belajar merupakan kemampuan atau kompetensi yang dimiliki oleh seorang peserta didik setelah menerima atau mengalami proses pembelajaran. Dalam hal ini, Benjamin S Bloom mengklasifikasikan hasil belajar ke dalam tiga ranah yaitu ranah Kognitif, Afektif, dan Psikomotorik.

---

<sup>12</sup> Slameto, Belajar dan *Faktor-faktor yang Mempengaruhinya* (Jakarta: Raneka Cipta 2010), 57.

<sup>13</sup> Didi Supriadi dan Deni Darmawan, *Komunikasi Pembelajaran* (Bandung: Ikapi, 2013), 28.

<sup>14</sup> Masnur Muslich, *Authentic Assessment: Penilaian berbasis Kelas dan Sekolah* (Bandung: Refika Aditama, 2011), 38.